

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Timor Leste merupakan negara kecil ini mempunyai luas (14.609, 38 km²), yang terdiri dari 13 distrik diantaranya : Distrik Aileu, Ainaro, Baucau, Bobonaro, Cova – lima, Dili (*Ibu Kota Negara*), Ermera, Lautem, Liquica, Manatuto, Manufahi, Oecusse-Ambeno Viqueque.

Dari ke-13 distrik ini, distrik Dili dijadikan sebagai ibu kota Negara Timor Leste karena merupakan wilayah terluas dengan memiliki luas sekitar 372 km² yang dikelilingi oleh pegunungan dan pesisir pantai, selain itu juga terdapat 2 pulau kecil diantaranya ; Pulau Atauro seluas 140,62 Km² Pulau Jaco seluas 11,25 Km². (*sumber : Departemen Dalam Negeri Timor Leste*).

Secara geografis, wilayah Timor Leste terletak di ujung timur dari jajaran Kepulauan Nusa Tenggara, atau bagian timur Pulau Timor, membentang antara : 123°25' - 127°19' Bujur Timur 8°17' - 10°22' Lintang Selatan. Dengan mempunyai batas wilayah sebagai berikut : Sebelah utara berbatas dengan : Selat Wetar dan Selat Ombai Sebelah timur berbatasan dengan : Laut Arafuru dan Kepulauan Maluku Tenggara Sebelah selatan berbatas dengan : Laut Timor Sebelah barat berbatas dengan : Propinsi NTT dan Selat Ombai.

Infrastruktur merupakan sesuatu yang selalu aktual dan terus dikembangkan secara terus menerus, hal ini tentu diakibatkan oleh banyak faktor perkembangan seperti : ekonomi, sosial, politik, budaya, kemajuan teknologi dan pengembangan hasil produk suatu daerah

Sejalan dengan pesatnya perkembangan sosial ekonomi serta perkembangan wilayah di Timor Leste khususnya di distrik Ermera dan Sub distrik Hatolia maka timbul pula masalah yang perlu dipecahkan sesuai dengan tingkat urgensi, prioritas serta peranan transportasi dan jalan dalam

pembangunan daerah sub-distrit Hatolia, disebabkan bertambahnya jumlah kendaraan roda dua dan roda empat dan juga penghasilan daerah yang terdapat di Kabupaten Sub-Distrit Hatolia ,maka dibangunlah ruas jalan yang menghubungkan distrit Ermera dan sub-distrit Hatolia untuk akses kendaraan- kendaraan,terutama kendaraan besar atau truk besar seperti truk ekspedisi dari luar kota atau daerah, sehingga nyaman bagi pengguna jalan dan kendaraan

Jalan raya yang menghubungkan distrit-Ermera dan sub-distrit Hatolia masih berkondisi jalan tanah. Dan belum memenuhi syarat untuk di lalui oleh kendaran atau aktifitas lintasan,jadi masyarakat setempat mengalami kendala di bidang transportasi atau akses transportasi dan perkebangan produk daerahnya,dan akses untuk perkembangan daerah tersebut, dalam hal ini tipe jalan yang baik atau layak untuk menghubungkan Distrit dan Sub-Distrit Ermera dalah tipe jalan arteri.

1.2 Masalah yang di hadapi

Masalah yang di hadapi oleh masyarakat Distrit Ermera dan Sub-Distrit Hatolia adalah sarana dan prasarana jalan raya, sehingga susah untuk di akses dan masyarakat setempat juga akan susah mengakses ke tempat lain,dan mengalami kendala untuk proses perkembangan social,ekonomi,politik dan hasil pendapatan daerahnya, karena hanya terdapat jalan yang eksesting jalan tanah, sehingga para peakai jalan menghadapi kendala yang sangat besar, khususnya para pengendara kendaraan beroda dua dan kendaraan beroda empat.

1.3 Tujuan Perencanaan

Agar dapat merencanakan geometrik jalan pada ruas jalan raya yang menghubungkan distrit Ermera dan sub-distrit Hatolia yang aman dan nyaman kepada pemakai jalan dan untuk mempermudah akses dari kota lain ke sub-distrit Hatolia. Dengan perencanaan yang meliputi:

- 1) merencanakan alinyemen horizontal
- 2) merencanakan alinyemen vertikal
- 3) merencanakan drainase jalan dan bahu jalan
- 4) Menghitung galian dan timbunan
- 5) merencanakan tebal pekerasan sesuai dengan peraturan SNI yang berlaku

1.4 Manfaat Perencanaan

Menghasilkan suatu perencanaan yang optimal, sehingga jalan yang direncanakan dapat memberikan pelayanan yang maksimal dalam hal ini keamanan dan kenyamanan bagi pemakai jalan, khususnya masyarakat setempat. Dan diharapkan sebagai masukan untuk pemerintah setempat khususnya kementerian Infrastruktur Timor Leste didalam suatu proses perencanaan jalan.

Agar dapat membantu pemerintah dalam mengembangkan infrastruktur khususnya di bagian jalan raya

Bagi mahasiswa agra dapat lebih mendalami ilmu khususnya di bagian perencanaan jalan raya

1.5 Batasan Perencanaan

Dalam suatu perencanaan jalan yang lengkap terdiri dari beberapa komponen perencanaan yaitu :

- 1) Menentukan trase jalan
- 2) Merencanakan geometrik jalan
- 3) Merencanakan bentuk fisik jalan termasuk pelengkap jalan
- 4) Merencanakan galian dan timbunan
- 5) Merencanakan tebal perkerasan lentur
- 6) Merencanakan drainase jalan

Batas perencanaan yang saya rencanakan :

Agar mempermudah perencanaan yang akan dibahas meliputi:

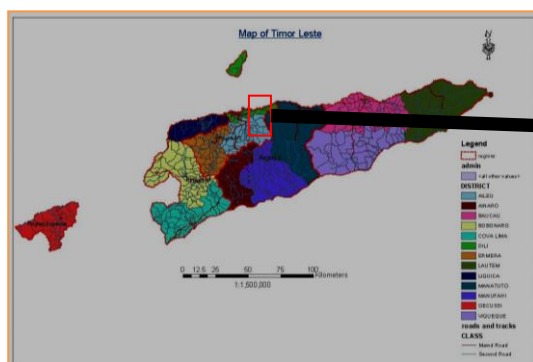
1. Merencanakan Geometrik jalan pada Ruas Jalan Raya yang menghubungkan Distrik Ermera dan Sub-Distrik Hatolia menurut Tata Cara Perencanaan Geometrik Jalan Luar Kota No.038/TBM/1997. Perencanaan meliputi Alinyemen Horizontal dan Alinyemen Vertikal dengan menggunakan trase jalan yang sudah ada.
2. Merencanakan bentuk fisik jalan tidak termasuk perencanaan bagian pelengkap jalan.
3. Merencanakan galian dan timbunan.
4. Merencanakan tebal perkerasan lentur dengan menggunakan Metode Analisa Komponen.
5. Merencanakan Dimensi Saluran Samping

1.6 Data Perencanaan

Di dalam merencanakan jalan diperlukan data pendukung yang akan dipergunakan untuk perencanaan suatu ruas jalan, adapun data yang diperlukan untuk merencanakan Ruas Jalan Raya yang menghubungkan Distrit Ermera dan Sub-Distrit Hatolia adalah sebagai berikut:

- 1) Lokasi Ruas Jalan Raya yang menghubungkan Distrit Ermera dan Sub-Distrit Hatolia, Di Timor Leste
- 2) Data Tanah
- 3) Data Curah Hujan
- 4) Data Volume Lalu Lintas
- 5) Data Jumlah Kepemilikan Kendaraan
- 6) Peta Topografi/ Ruas Jalan Raya yang menghubungkan distrit Ermera dan sub-distrit Hatolia, Di Timor Leste

Peta dan lokasi perencanaan jalan



Gbr. 1.2 – Peta Administratif Timor Leste
Sumber : P.U. Kota Dili, 2010

Detail peta Distrit Ermera